BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa dan mencapai tujuan pendidikan nasional, perkembangan jaman saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan negara lain yang telah maju. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan diberbagai bidang.

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan melalui sektor pendidikan dapat dibentuk manusia yang berkualitas, seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang No. 20 (Tahun 2003, bab II pasal 3) menyatakan:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk kemampuan serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Menurut kamus Bahasa Indonesia kata pendidikan berasal dari kata “didik” dan mendapat imbuhan “pe” dan akhiran “an”, maka kata ini mempunyai arti proses atau cara pembuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Jadi pendidikan dapat dimaknai sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah. Usaha sadar tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran yang menekankan pada pendidikan yang melayani para siswanya melakukan kegiatan belajar, dan pendidikan menilai atau mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa tersebut dengan prosedur yang telah ditentukan.

Sekolah adalah tempat untuk menimba ilmu pengetahuan bagi mereka yang ingin belajar agar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya menjadi lebih baik. Dalam pendidikan di sekolah terdapat beberapa mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik yang sedang mencari ilmu salah satunya adalah ekonomi, mata pelajaran ekonomi dapat dijumpai di Sekolah Menengah Atas (SMA) sampai Sekolah Tinggi (ST) atau Universitas. Sebenarnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat ilmu tentang pelajaran ekonomi yang digabung dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), maka dari itu ekonomi menjadi salah satu pelajaran yang penting untuk diajarkan kepada peserta didik.

Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang dinilai memiliki peranan penting dalam pengembangan pengetahuan siswa. Karena dalam mata pelajaran ekonomi siswa belajar kegiatan ekonomi yang sehari-hari dilakukan. Tidak disadari siswa melakukan kegiatan sehari-hari selalu berhubungan dengan ilmu ekonomi contohnya dalam melakukan transaksi. Melalui pelajaran ekonomi diharapkan siswa dapat memiliki pengetahuan yang lebih luas dalam perekonomian baik nasional maupun internasional. Dengan demikian siswa dituntut untuk berpikir secara logis, rasional, kritis, cermat, efektif dan efisien. Agar kompetensi yang diharapkan pada mata pelajaran ekonomi dapat dicapai lebih efektif dan efisien, siswa harus menyadari bahwa ekonomi memiliki peranan penting dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Hampir setiap hari kita melibatkan kegiatan yang bersifat matematis, misalnya menghitung dan mengukur.

Hasil observasi peneliti di lapangan yaitu SMA Pasundan 3 Bandung ditemukan adanya masalah dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya kemampuan pemahaman siswa karena rendahnya daya dukung dalam proses pembelajaran. Daya dukung dalam proses pembelajaran yang dimaksud yaitu strategi pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran yang kurang tepat mengakibatkan situasi saat pembelajaran berlangsung siswa kurang fokus sehingga berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru dan sebagian hasil belajar siswa masih di bawah KKM. Seperti yang terjadi di SMA Pasundan 3 Bandung, hasil belajar yang diraih siswa

dalam pembelajaran ekonomi belum optimal. Hal tersebut terlihat dari data berikut:

Tabel 1.1
Nilai Lembar Keja Peserta Didik (LKPD)
Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas X IPS SMA Pasundan 3 Bandung
Semester Genap TA 2016/2017

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Hasil Belajar Siswa		KKM
			Di atas KKM	Di bawah KKM	
1.	X IPS 1	24	15 Siswa (62,5%)	9 Siswa (37,5%)	75
2.	X IPS 2	25	8 Siswa (32%)	17 Siswa (68%)	
3.	X IPS 3	20	6 Siswa (30%)	14 Siswa (70%)	
Jumlah		69	29 Siswa (42%)	40 Siswa (58%)	

Sumber: Daftar nilai mata pelajaran Ekonomi SMA Pasundan 3 Bandung sudah diolah.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk standar kompetensi mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA Pasundan 3 Bandung adalah 75. Berdasarkan data di atas menunjukan bahwa nilai lembar kerja peserta didik mata pelajaran ekonomi tidak mencapai hasil yang maksimal. Dari 69 siswa yang mengerjakan lembar kerja peserta didik yang mencapai KKM hanya 42% yaitu 29 siswa dan sebanyak 58% yaitu 40 siswa yang tidak mencapai KKM. Melihat data di atas dapat dikatakan bahwa sebagian hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah dikarenakan pemahaman yang kurang.

Hasil diskusi yang dilakukan di SMA Pasundan 3 Bandung dengan beberapa guru mata pelajaran ekonomi, memperlihatkan adanya permasalahan kegiatan belajar mengajar pada materi BUMN di kelas X IPS tahun sebelumnya. Materi BUMN yang diberikan oleh guru didominasi oleh materi yang bersifat

konvensional atau sulit di pahami secara langsung. Permasalahan yang timbul itu memerlukan respon positif dan objektif dengan memilih suatu strategi pembelajaran yang dapat memfasilitasi proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran pada dasarnya adalah pola umum kegiatan guru-siswa dalam perwujudan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi sebagai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, strategi pembelajaran mempunyai peranan penting. Setiap guru yang akan melaksanakan pembelajaran di kelas, disadari atau tidak akan memilih strategi tertentu agar pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas berjalan lancar dan hasilnya optimal. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat juga turut menentukan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran, asalkan diterapkan dengan teknik yang benar sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan.

Strategi yang peneliti berikan adalah strategi pembelajaran *giving question and getting answer* pada sub tema BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Peneliti memilih strategi pembelajaran *giving question and getting answer* karena strategi ini merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif dimana siswa dapat berpikir kritis sehingga memotivasi siswa agar mengungkapkan ide, gagasan, pendapat, kritik, dan informasi dalam bentuk tulisan. Dengan ini penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* dapat menciptakan situasi saat pembelajaran berlangsung siswa menjadi fokus dengan keterlibatan semua siswa secara maksimal sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Strategi pembelajaran ini diterapkan dengan variasi sebuah permainan. Permainan yang dimaksud adalah mengadakan kompetisi antar kelompok dengan perolehan poin atau skor. Kompetisi kelompok yaitu masing-masing kelompok berkompetisi dengan kelompok lain untuk menjadi yang terbaik dengan cara berusaha mempresentasikan hasil diskusi lebih cepat dan lebih banyak dari kelompok lain, sebab kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi akan mendapatkan poin. Hal ini dilakukan bertujuan untuk menghindari asumsi siswa tentang pembelajaran ekonomi yang menjenuhkan sekaligus menciptakan kesenangan untuk belajar. Oleh karena itu, jika dalam pembelajaran ekonomi

siswa dapat belajar secara menyenangkan maka diharapkan hasil belajar ekonomi siswa dapat meningkatkan pula.

Dalam proses belajar mengajar penjelasan dari guru saja tidak dapat dengan cepat diserap dan dipahami oleh siswa, sehingga memerlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk menunjang keefektifan proses belajar mengajar seperti yang diharapkan. Strategi pembelajaran bermanfaat untuk guru dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan perencanaan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dalam pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat dengan mudah diserap dan dipahami oleh siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa salah satu cara yang dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar siswa adalah dengan menggunakan strategi *giving question and getting answer* sebagai strategi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini mencoba menerapkan hal yang dibahas tadi dengan mengambil judul "Penerapan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Pemahaman Siswa Kelas X IPS 3 di SMA Pasundan 3 Bandung".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dalam Adapun dalam mengidentifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan pemahaman siswa.
2. Proses pembelajaran tidak didukungnya oleh strategi pembelajaran yang tepat.
3. Situasi saat pembelajaran berlangsung siswa kurang fokus.
4. Sebagian hasil belajar siswa masih di bawah KKM.

C. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

a. Bagaimana pemahaman siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*?
b. Bagaimana pemahaman siswa kelas kontrol sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran ekspositori?

c. Bagaimana perbedaan pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* pada mata pelajaran ekonomi sub tema BUMN di kelas X IPS SMA Pasundan 3 Bandung?

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah sehingga tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang diangkat, maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut:

a. Strategi pembelajaran *giving question and getting answer*.
b. Materi pembelajaran ekonomi yang diteliti dibatasi pada sub tema BUMN tahun ajaran 2016/2017.
c. Subjek yang diteliti adalah siswa kelas X IPS di SMA Pasundan 3 Bandung.
d. Parameter yang diukur dalam pemahaman adalah kemampuan siswa dalam menjawab LKPD yang disiapkan oleh sekolah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemahaman siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*.
2. Untuk mengetahui pemahaman siswa kelas kontrol sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.
3. Untuk mengetahui perbedaan pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* pada mata pelajaran ekonomi sub tema BUMN di kelas X IPS SMA Pasundan 3 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk keperluan teoritis, keperluan dari segi kebijakan, keperluan praktis maupun segi isu dan aksi sosial.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya pengetahuan kita sebagai pelajar mengenai pendidikan di

Indonesia, khususnya dalam kemampuan pemahaman siswa pada sub tema BUMN dan memberikan manfaat di bidang ilmu pendidikan khususnya dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan *strategi pembelajaran giving question and getting answer* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pendidikan bagi siswa dalam pembelajaran ekonomi yang baik dan efektif untuk diterapkan dan dianjurkan, berkaitan dengan kebijakan sekolah bahwa guru harus menggunakan strategi pembelajaran berbasis *student center*.

3. Manfaat Praktis

Manfaat praktis, penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak diantaranya:

a. Bagi sekolah diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas sekolah yang ditunjang oleh keberhasilan prestasi siswa.
b. Bagi guru diharapkan dapat memberikan wawasan dalam strategi pembelajaran ekonomi sebagai alternatif mengajar di kelas, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa fokus saat proses pembelajaran berlangsung.
c. Bagi siswa diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam situasi keilmuan yang menyenangkan. Siswa dapat termotivasi dan menumbuhkan sikap percaya diri sehingga siswa akan semakin produktif.

4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Memberikan informasi kepada semua pihak mengenai penerapan strategi pembelajaran di sekolah menengah atas sehingga dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga-lembaga formal maupun non formal. Dapat menjadi wahana pengetahuan mengenai strategi pembelajaran *giving question and getting answers* bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti.

F. Definisi Operasional

Dengan memperhatikan judul penelitian, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi perbedaan persepsi antara peneliti dengan pembaca, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penerapan

   Penerapan adalah perbuatan menerapkan, proses, cara, pemasangan, pemanfaatan serta perihal mempraktikkan (http://kbbi.web.id/. Diakses pada 10 April 2017).

2. Strategi pembelajaran

   Strategi pembelajaran merupakan upaya mengaktualisasikan berbagai gagasan yang telah dirancang dengan memodifikasi dan memberikan perlakuan yang selaras dan bersiasat sehingga komponen-komponen pembelajaran berfungsi mengembangkan potensi siswa (Anita, 2009, hlm. 21).

3. Strategi *giving question and getting answer*

   Strategi *giving question and getting answer* merupakan salah satu strategi meninjau ulang *(reviewing strategies)*, yang secara bahasa memberi pertanyaan dan menerima jawaban (Zaini, 2009, hlm. 69).

4. Pemahaman

   Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri (Sudjono, 2009, hlm. 50).

Berdasarkan definisi operasional dari konsep judul yang telah diuraikan di atas, maka yang dimaksud "Penerapan Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* Terhadap Pemahaman Siswa Kelas X IPS di SMA Pasundan 3 Bandung" adalah tindakan pelaksanaan dari perencanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru dan siswa guna menggali kemampuan untuk menangkap informasi yang diberikan oleh guru serta mampu menyajikan kembali informasi yang didapat dengan seperangkat materi pelajaran yang disusun secara sistematis khususnya materi BUMN pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS SMA Pasundan 3 Bandung.

G. Sistematika Skripsi

1. Bab I Pendahuluan

   Bagian yang berisi pernyataan tentang pendahuluan atau bagian awal dari skripsi, yang didalamnya berisi subbab seperti berikut:

   a. Latar Belakang Masalah

      Subbab yang memaparkan kondisi seharusnya, kondisi yang terjadi, gejala masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.

   b. Identifikasi Masalah

      Subbab yang merupakan titik tertentu yang memperlihatkan ditemukannya masalah penelitian ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk (keterhubungan, dampak, sebab akibat, dan lainnya), serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasikan oleh peneliti yang ada di SMA Pasundan 3 Bandung khususnya di kelas X IPS.

   c. Rumusan dan Batasan Masalah

      1) Rumusan Masalah

         Subbab mengenai pertanyaan umum mengenai konsep atau fenomena spesifik yang diteliti atau identifikasi topik ataupun variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian mengenai penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap pemahaman siswa kelas X IPS di SMA Pasundan 3 Bandung.

      2) Batasan Masalah

         Subbab yang merupakan usaha untuk menetapkan batasan dari masalah yang akan diteliti agar ruang lingkup penelitian menjadi lebih jelas, fokus, dan lebih spesifik megenai penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap pemahaman siswa kelas X IPS di SMA Pasundan 3 Bandung.

   d. Tujuan Penelitian

      Subbab yang memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian mengenai penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap pemahaman siswa kelas X IPS di SMA Pasundan 3 Bandung.

e. Manfaat Penelitian

Subbab yang berisi pemaparan manfaat penelitian mengenai strategi pembelajaran *giving question and getting answer* yang terdiri dari manfaat teoritis, manfaat dari segi kebijakan, manfaat praktis, dan manfaat dari segi isu dan aksi sosial.

f. Definisi Operasional

Subbab mengenai pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian yaitu tentang penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap pemahaman siswa.

g. Sistematika Skripsi

Subbab ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Subbab yang berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian seperti berikut:

a. Kajian Teori

1) Strategi Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*

a) Definisi strategi pembelajaran *giving question and getting answer*

b) Prinsip strategi pembelajaran *giving question and getting answer*

c) Tujuan penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*

d) Syarat penerapan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*

e) Langkah-langkah strategi pembelajaran *giving question and getting answer*

f) Kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran *giving question and getting answer*

2) Pemahaman

a) Definisi pemahaman

b) Jenis-jenis pemahaman

c) Indikator pemahaman

d) Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman

b. Penelitian Terdahulu

Subbab yang berisi penelitian yang terkait langsung dengan penelitian yang sedang dilakukan untuk mengetahui penelitian yang akan dilakukan benar-benar baru dan belum diteliti oleh oranglain.

c. Kerangka Pemikiran

Subbab yang memaparkan masalah yang akan diteliti, tindakan yang akan dilakukan dan kemungkinan dampak/hasil dari tindakan.

d. Asumsi dan Hipotesis

1) Asumsi

Subbab yang berisi pernyataan sesuatu yang dianggap benar dan tidak perlu dipersoalkan atau dibuktikan lagi kebenarannya.

2) Hipotesis

Subbab yang memaparkan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti dan masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bab ini berisikan hal-hal berikut:

a. Metode Penelitian

Rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian yang berisikan penjabaran mengenai strategi pembelajaran *giving question and getting answer* terhadap pemahaman siswa kelas X IPS di SMA Pasundan 3 Bandung.

b. Desain Penelitian

Pada bagian ini peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survei, katergori eksperimental, atau Penelitian Tindakan Kelas.

c. Subjek dan Objek Penelitian

Pada bagian subjek penelitian, peneliti memaparkan sesuatu yang akan diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi) yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Sedangkan pada bagian objek penelitian, peneliti memaparkan sifat, keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian, dan sasaran penelitian.

d. Operasionalisasi Variabel

Subbab ini memaparkan mengenai variabel sesuai dengan judul yang peneliti ajukan, dimensi, indikator, dan skala.

e. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Subbab ini memaparkan mengenai pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian.

f. Teknik Analisis Data

Subbab ini berisikan teknik analisis data harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh, baik data kuantitatif maupun kualitatif.

g. Prosedur Penelitian

Bagian ini menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini berisikan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Selain itu, bab ini juga berisikan rekomendasi peneliti yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.